

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati**
Sri Hartini, Durrotun Na'imah 1
- Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara**
Iin Mariatul Azizah, Sri Nyumirah 9
- Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara**
Biyanti Dwi Winarsih 15
- Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus**
Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati 21
- Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus**
Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari 29
- Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang**
Wahyu Yusianto, Jumini 37
- Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 45
- Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**
Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman 55
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012**
Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi 65
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati**
Supriyanto, Risna Endah Budiati 77

Vol. 2, No. 2
Maret, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati	1
Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara	9
Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara	15
Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus	21
Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus	29
Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang	37
Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus	45
Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (<i>Ipomea Reptans Poir</i>) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati ..	55
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012	65
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	87

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI UNIT OFFSET PT PURA BARUTAMA KUDUS

Eko Prasetyo¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
prasetyo.kesmas@gmail.com

ABSTRAK

SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna tercapainya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Tingkat pencapaian SMK3 pada tahun 2012 adalah 89%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis variabel bebas dan variabel terikat. Jumlah sampel 42 responden dengan kelompok kasus dan kontrol. Untuk menganalisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian dari 42 responden diketahui ada hubungan antara pengetahuan (*p value*: 0,017), motivasi (*p value*: 0,035), kebijakan K3 (*p value*: 0,029), dan kepatuhan peraturan perundangan (*p value*: 0,046) di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus. Ada hubungan pengetahuan, motivasi, kebijakan K3, dan kepatuhan peraturan perundangan dengan penerapan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Kebijakan K3, Kepatuhan Peraturan Perundangan, Penerapan SMK3.

ABSTRACT

*SMK3 is part of the overall management productive. SMK3 achievement level in 2012 was 89%. This study aims to analyze the system which includes organizational structure, planning, responsibility, implementation, procedures, processes and resources needed for the development, implementation, achievement, assessment, and maintenance of safety and health policies in order to control risks associated with work activities in order to achieve a workplace that is safe, efficient, and factors associated with the practice of the application of the Safety Management System and Occupational Health at Unit Offset PT Pura Barutama Kudus. The research method uses quantitative analysis to analyze the independent variables and the dependent variable. Number of samples 42 respondents to the case and control groups. To analyze the data using Chi Square. The results of 42 respondents note there is a relationship between knowledge (*p value*: 0.017), motivation (*p value*: 0.035), K3 policies (*p value*: 0.029), and regulatory compliance (*p value*: 0.046) in the Unit Offset PT Barutama Kudus. There is a relationship between knowledge, motivation, K3 policies, and compliance*

with laws and regulations in the implementation SMK3 in the Unit Offset PT Pura Barutama Kudus.

Keywords : *Knowledge, Motivation, K3 Policy, Legislation Compliance, SMK3 Application.*

PENDAHULUAN

Penggunaan mesin-mesin, pesawat-pesawat, instalasi-instalasi modern serta bahan berbahaya pada perusahaan yang semakin meningkat, dapat memberikan kemudahan pada proses produksi dan dapat pula menambah jumlah dan ragam sumber bahaya di tempat kerja. Masalah tersebut akan sangat mempengaruhi dan mendorong peningkatan jumlah maupun tingkat keseriusan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Sehingga dianggap sangat perlu untuk meningkatkan kualitas dan kedisiplinan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) pada setiap perusahaan. (Ramli, 2010)

SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. (Ramli, 2010)

Di Indonesia, keberadaan SMK3 tersebut telah diatur di dalam Permenaker No. Per. 05/MEN/1996.Keberadaan SMK3 merupakan langkah konkrit kepedulian perusahaan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan baik terhadap manajemen, tenaga kerja, maupun lingkungan kerja.Selain itu, penerapan SMK3 dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan mengantisipasi hambatan teknis dalam era globalisasi perdagangan. (Budiono,2003)

Proses SMK3 menggunakan pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yaitu mulai dari perencanaan, penerapan, pemeriksaan, dan tindakan perbaikan. Dengan demikian, SMK3 akan berjalan terus-menerus secara berkelanjutan selama aktivitas organisasi masih berlangsung. (Ramli, 2010)

Tahun 1998 Unit Offset PT Pura Barutama mulai menerapkan SMK3, dan telah 5 kali melakukan audit SMK3 eksternal, yaitu tahun 1999 tingkat pencapaiannya 86%, tahun 2002 tingkat pencapaiannya 85%, tahun 2005 tingkat pencapaiannya 83%, tahun 2008 tingkat pencapaiannya 87%, dan pada tahun 2012, tingkat pencapaiannya 89%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Unit Offset PT Barutama Kudus.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup terhadap responden dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota P2K3 yang ada di- Unit Offset PT Pura Barutama.Dengan jumlah sebanyak 42 anggota P2K3.Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh anggota P2K3 yang ada di Unit Offset PT Pura Barutama sebanyak 42 orang.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk menjawab pertanyaan tentang pengetahuan, motivasi, kebijakan K3, peraturan perundangan dalam penerapan SMK3.

Kuesioner yang dibuat peneliti sendiri harus memenuhi syarat valid dan reliabel, untuk itu perlu dilakukan pengujian melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian.Teknik pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, dan tabulating*.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian. Sedangkan analisis bivariat yang digunakan dengan uji *Regresi Logistik* dengan taraf signifikan 5% dan analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0.

Karakteristik Responden

Umur

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 42 responden sebagian besar responden berumur > 46 tahun sebanyak 22 (52,4%), sedangkan sebagian kecil berumur 16-30 tahun sebanyak 2 (4,8%).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Umur Responden	Frekuensi	%
16-30 tahun	2	4,8
31-45 tahun	18	42,9
> 46 tahun	22	52,4
Total	42	100

Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 42 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 (90,5%), sedangkan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 (9,5%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	%
laki-laki	38	90,5
Perempuan	4	9,5
Total	42	100

Pendidikan

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 42 responden sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 25 (59,5%), sedangkan sebagian kecil Perguruan Tinggi sebanyak 17 (40,5%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Pendidikan Responden	Frekuensi	%
SMA	25	59,5
Perguruan Tinggi	17	40,5
Total	42	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden sebagian besar mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 24 (57,1%) dan sebagian lain mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 18 (42,9%).

Responden sebagian besar mempunyai pengetahuan baik karena mereka mempunyai pendidikan perguruan tinggi sebanyak 17 (40,5%).

Responden mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 18 (42,9%). Mereka kurang mengetahui bahwa penerapan SMK3 sangat penting untuk perusahaan agar dapat meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). (Notoatmodjo,2005)

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	24	57,1
Kurang	18	42,9
Total	42	100

Motivasi

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden sebagian besar mempunyai motivasi yang baik sebanyak 23 (54,8%) dan sebagian lain mempunyai motivasi yang kurang sebanyak 19 (45,2%).

responden sebagian besar mempunyai motivasi baik karena penerapan SMK3 sudah menjadi budaya di dalam perusahaan yang nantinya akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan termasuk bagi responden itu sendiri.

Responden yang mempunyai motivasi yang kurang sebanyak 19 (45,2%), karena responden yang mempunyai kesibukan yang padat sehingga mereka hanya merasa penerapan SMK3 hanyalah tanggung jawab dari pimpinan.

Motivasi adalah faktor yang menyebabkan organisme (individu) berbuat atau melakukan sesuatu yang ingin dicapai. Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi merupakan hal yang penting menyangkut potensi kerja karyawan, namun demikian motivasi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi. (Manullang, 2007)

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Motivasi	Frekuensi	%
Baik	23	54,8
Kurang	19	45,2
Total	42	100

Kebijakan K3

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden sebagian besar mempunyai kebijakan yang baik sebanyak 21 (50,0%). Dan sebagian lain mempunyai kebijakan yang kurang sebanyak 21 (50,0%).

Responden sebagian besar mempunyai kebijakan baik karena mereka menyadari bahwa kebijakan K3 sangat penting dan menjadi landasan utama untuk menggerakkan organisasi program K3 agar dapat berjalan dengan baik.

Responden yang mempunyai kebijakan yang kurang sebanyak 21 (50,0%) karena mereka kurang memenuhi semua ketentuan K3 yang berlaku dalam organisasi seperti penggunaan alat keselamatan yang diwajibkan.

Kebijakan adalah roh dari semua sistem yang mampu memberikan spirit dan daya gerak untuk keberhasilan suatu usaha termasuk dalam menerapkan SMK3. (Ramli, 2010)

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebijakan K3
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Kebijakan K3	Frekuensi	%
Baik	21	50,0
Kurang	21	50,0
Total	42	100

Kepatuhan Peraturan Perundangan

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa responden sebagian besar patuh terhadap peraturan perundangan sebanyak 27 (64,3%) dan sebagian kecil tidak patuh sebanyak 15 (35,7%).

Responden sebagian besar patuh terhadap peraturan perundangan karena mereka menyadari bahwa penerapan SMK3 memang wajib diterapkan di perusahaan. Apalagi di dalam perusahaan yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi.

Responden yang kurang patuh terhadap peraturan perundangan sebanyak 15 (35,7%). Mereka kurang mengerti kewajiban dari perusahaan untuk wajib menerapkan SMK3.

Peraturan perundangan wajib dipatuhi semua pihak, baik pekerja, pengusaha atau pihak terkait lainnya. (Ramli, 2010)

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Peraturan
Perundangandi Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Kepatuhan Peraturan Perundangan	Frekuensi	%
Patuh	27	64,3
Tidak Patuh	15	35,7
Total	42	100

Penerapan SMK3

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa penerapan SMK3 sebagian besar diterapkan sebanyak 24 (57,1%) dan sebagian lain tidak diterapkan sebanyak 18 (42,9%).

Penerapan SMK3 sebagian besar diterapkan karena mereka benar-benar tahu bahwa penerapan SMK3 sangat penting untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan PAK dan wajib untuk diterapkan di perusahaan.

Responden ada 18 (42,9%) yang tidak menerapkan SMK3 karena mereka beranggapan bahwa penerapan SMK3 hanya sebagai formalitas di dalam perusahaan.

Menurut Permenaker No.PER. 05/MEN/1996 penerapan SMK3 wajib diterapkan di dalam perusahaan yang mempunyai tingkat resiko tinggi.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan SMK3
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Penerapan SMK3	Frekuensi	%
Diterapkan	24	57,1
Tidak Diterapkan	18	42,9
Total	42	100

Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan SMK3

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang mempunyai pengetahuan yang baik dan menerapkan SMK3 sebanyak 18 (75,0%) responden dan yang mempunyai pengetahuan baik tapi tidak menerapkan SMK3 sebanyak 6 (25,0%) responden. Sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang dan menerapkan SMK3 sebanyak 6 (33,3%) responden, yang mempunyai pengetahuan kurang tapi tidak menerapkan SMK3 sebanyak 12 (66,7%).

Hasil uji pengaruh dengan regresi logistik didapatkan hasil $p\text{-value } 0,009 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara pengetahuan terhadap penerapan SMK3. Pengetahuan yang baik dari tenagakerja dapat mengoptimalkan pelaksanaan program dan penerapan SMK3. Hasil analisis juga diketahui bahwa nilai $Exp(B)$ 6,000 yang artinya bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik mempunyai peluang dapat menerapkan SMK3 sebesar 6 x lebih dari pada responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang.

Tabel 9
Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan SMK3
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Pengetahuan	Penerapan SMK3				Total	P value	Exp(B)	
	Diterapkan		Tidak Diterapkan					
	f	%	f	%				
Baik	18	75,0	6	25,0	24	57,1		
Kurang	6	33,3	12	66,7	18	42,9	0,009	6,000
Total	24	100	18	100	42	100		

Pengaruh Motivasi terhadap Penerapan SMK3

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang mempunyai motivasi baik dan menerapkan SMK3 sebanyak 17 (73,9%) responden dan yang mempunyai motivasi baik tapi tidak menerapkan SMK3 sebanyak 6 (26,1%) responden. Sedangkan yang tidak mempunyai motivasi kurang tapi menerapkan SMK3 sebanyak 7 (36,8%) responden dan yang mempunyai motivasi kurang dan tidak menerapkan SMK3 sebanyak 12 (63,2%) responden.

Hasil uji pengaruh dengan regresi logistik didapatkan hasil p .value $0,019 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara motivasi terhadap penerapan SMK3. Semakin tinggi motivasi tenaga kerja didalam melaksanakan K3 dapat meningkatkan penerapan SMK3. Hasil analisis juga diketahui bahwa nilai $Exp (B)$ 4,857 yang artinya bahwa responden yang mempunyai motivasi baik mempunyai peluang dapat menerapkan SMK3 sebesar 4,857 x lebih dari pada responden yang mempunyai motivasi yang kurang.

Tabel 10
Pengaruh Motivasi terhadap Penerapan SMK3
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Motivasi	Penerapan SMK3				Total		<i>P value</i>	<i>RE</i>
	Diterapkan		Tidak Diterapkan					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	17	73,9	6	26,1	23	54,8	0,019	4,857
Kurang	7	36,8	12	63,2	19	45,2		
Total	24	100	18	100	42	100		

Pengaruh Kebijakan K3 terhadap Penerapan SMK3

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang mempunyai kebijakan K3 baik dan menerapkan SMK3 sebanyak 16 (76,2%) responden dan yang mempunyai kebijakan K3 baik tapi tidak menerapkan SMK3 sebanyak 5 (23,8%) responden. Sedangkan yang tidak mempunyai kebijakan K3 kurang tapi menerapkan SMK3 sebanyak 8 (38,1%) responden dan yang mempunyai kebijakan K3 cukup dan tidak menerapkan SMK3 sebanyak 13 (61,9%) responden.

Hasil uji pengaruh dengan regresi logistik didapatkan hasil p .value $0,016 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara kebijakan K3 terhadap penerapan SMK3. Kebijakan K3 menjadi komitmen seluruh elemen dari pucuk pimpinan dan seluruh pihak yang terkait diperusahaan sehingga dapat mengoptimalkan penerapan SMK3.

Hasil analisis juga diketahui bahwa nilai $Exp (B)$ 5,200 yang artinya bahwa responden yang mempunyai kebijakan K3 baik mempunyai peluang dapat menerapkan SMK3 sebesar 5,2 x lebih dari pada responden yang mempunyai kebijakan K3 kurang.

Tabel 11
Pengaruh Kebijakan K3 terhadap Penerapan SMK3
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Kebijakan K3	Penerapan SMK3				Total		P value	RE
	Diterapkan		Tidak Diterapkan					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	16	76,2	5	23,8	21	50,0	0,016	5,200
Kurang	8	38,1	13	61,9	21	50,0		
Total	24	100	18	100	42	100		

Pengaruh Kepatuhan Peraturan Perundangan terhadap Penerapan SMK3

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang patuh terhadap peraturan perundangan dengan baik dan menerapkan SMK3 sebanyak 19 (70,4%) responden dan yang patuh terhadap peraturan perundangan baik tapi tidak menerapkan SMK3 sebanyak 8 (29,6%) responden. Sedangkan yang tidak patuh terhadap peraturan perundangan tapi menerapkan SMK3 sebanyak 10 (66,7%) responden dan yang tidak patuh terhadap peraturan perundangan dan tidak menerapkan SMK3 sebanyak 5 (33,3%) responden.

Hasil uji pengaruh dengan regresi logistik didapatkan hasil p.value $0,024 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara kepatuhan peraturan perundangan terhadap penerapan SMK3. Kepatuhan peraturan perundangan dari responden menjadi faktor yang positif sehingga SMK3 juga dapat diterapkan di perusahaan. Hasil analisis juga diketahui bahwa nilai $Exp(B)$ 4,750 yang artinya bahwa responden yang mempunyai kepatuhan peraturan perundangan mempunyai peluang dapat menerapkan SMK3 sebesar 4,75 x lebih dari pada responden yang tidak mempunyai kepatuhan peraturan perundangan.

Tabel 12
Pengaruh Kepatuhan Peraturan Perundangan terhadap Penerapan SMK3
di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus

Kepatuhan PP	Penerapan SMK3				Total		P value	RE
	Diterapkan		Tidak Diterapkan					
	f	%	f	%	f	%		
Patuh	19	70,4	8	29,6	27	64,3	0,024	4,750
Tidak Patuh	10	66,7	5	33,3	15	35,7		
Total	24	100	18	100	42	100		

SIMPULAN

1. Pengetahuan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus adalah sebagian besar pengetahuan baik (57,1%) dan sebagian kecil pengetahuan kurang (42,9%).
2. Motivasi SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus adalah sebagian besar motivasi baik (54,8%) dan sebagian kecil motivasi kurang (45,2%).

3. Kebijakan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus adalah kebijakan K3 baik (50,0%) dan kebijakan K3 kurang(50,0%).
4. Kepatuhan peraturan perundangan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus adalah sebagian besar yang patuh terhadap peraturan perundangan (64,3%) dan sebagian kecil yang tidak patuh terhadap peraturan perundangan (35,7%).
5. Penerapan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus adalah sebagian besar menerapkan SMK3 (57,1%) dan sebagian kecil tidak menerapkan SMK3 (42,9%).
6. Ada pengaruh antara pengetahuan terhadap penerapan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus (p value 0,009 ; exp(B) 6,000).
7. Ada pengaruh antara motivasi terhadap penerapan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus (p value 0,019 ; exp(B) 4,857).
8. Ada pengaruh antara kebijakan K3 terhadap penerapan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus (p value 0,016 ; exp(B) 5,200).
9. Ada pengaruh antara kepatuhan peraturan perundangan terhadap penerapan SMK3 di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus (p value 0,024; exp(B) 4,750).

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Sugeng A.M. (2003). Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Semarang: Universitas Dipenogoro
- Manullang, Marihot. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramli, Soehatman. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. ***Artikel jurnal elektronik***
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus